

ABSTRAK

**Perbandingan Efek Segera
Pemakaian *Hemisling* dan Ortosis Bahu Fungsional
terhadap Pengurangan Subluksasi Bahu
pada Penderita Cedera Pleksus Brakialis**

Hapsari RP, Wardani AE, Pawana A, Wardhani IL

Latar belakang: Subluksasi bahu harus ditangani karena menghambat perbaikan fungsional anggota gerak atas. Ortosis bahu memberi *support* berat anggota gerak atas, melawan gravitasi, membantu reposisi kaput humerus, dan mencegah gerakan lengan tak terkendali. *Shoulder sling* secara biomekanik kurang efisien melindungi bahu dari subluksasi.

Tujuan: Membandingkan efek segera pemakaian *hemisling* dan ortosis bahu fungsional terhadap pengurangan subluksasi bahu pada penderita cedera pleksus brakialis.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental *one group pre-post study cross over design* dengan subyek sama. Subyek penelitian (n=9) adalah penderita cedera pleksus brakialis yang menderita subluksasi bahu berdasarkan pemeriksaan klinis. Pemeriksaan radiologis *x-ray* dilakukan untuk mengukur jarak antara inferolateral akromion dan kaput humerus.

Hasil: Terjadi pengurangan rerata jarak vertikal antara inferolateral akromion dan kaput humerus yang bermakna saat pemakaian ortosis bahu fungsional pada sisi bahu lemah dibandingkan tanpa menggunakan ortosis bahu. Terjadi pengurangan rerata jarak vertikal antara inferolateral akromion dan kaput humerus yang bermakna saat pemakaian *hemisling* pada sisi bahu lemah dibandingkan tanpa menggunakan ortosis bahu. Terjadi pengurangan rerata jarak vertikal antara inferolateral akromion dan kaput humerus lebih baik secara bermakna saat pemakaian ortosis bahu fungsional dibandingkan saat pemakaian *hemisling*.

Kesimpulan: Ortosis bahu fungsional maupun *hemisling* dapat mengurangi subluksasi bahu pada sisi bahu lemah dibandingkan tanpa menggunakan ortosis bahu. Ortosis bahu fungsional mengurangi subluksasi bahu lebih baik dibandingkan *hemisling*.

Kata kunci: subluksasi bahu, cedera pleksus brakialis, ortosis bahu fungsional, *hemisling*